



PERAN DAN TANTANGAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA DI ERA GLOBALISASI

Salsha Fairuz Putri Isa, Dinie Anggraeni Dewi ✉

Indonesia University of Education

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Disubmit
Direvisi
Diterima

Keywords:
Citizenship education;
education; era of
globalization; character

Abstrak

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang memuat permasalahan mengenai kebangsaan, kewarganegaraan, dan hubungannya dengan negara serta demokrasi. Pendidikan adalah salah satu tempat yang strategis digunakan untuk memajukan kehidupan suatu bangsa terlebih di era globalisasi saat ini. Globalisasi ada ditandai dengan adanya saling bergantungnya dan adanya keterbukaan antara negara satu dengan negara lainnya. Di era globalisasi saat ini, manusia dituntut untuk dapat memiliki daya saing yang mumpuni. Karena, semakin berkembangnya globalisasi maka akan semakin derasnya informasi serta teknologi di kehidupan kita saat ini yang menyebabkan kita sebagai individu harus sudah dapat mengembangkan potensi dalam diri, kelompok, dan masyarakat luas. Sehingga, akan ada dampak besar yang ditimbulkan dari hal tersebut. Pendidikan Kewarganegaraan di era globalisasi saat ini memberikan kemudahan dan juga tantangan tersendiri bagi kita. Pendidikan Kewarganegaraan harus lebih ditingkatkan kembali dalam pelaksanaannya mengingat saat ini globalisasi begitu cepat terjadi saat ini.

Abstract

Citizenship Education is education that contains issues regarding nationality, citizenship, and its relationship with the state and democracy. Education is one of the strategic places used to advance the life of a nation, especially in the current era of globalization. Globalization is characterized by interdependence and openness between countries. In the current era of globalization, humans are required to be able to have high competitiveness. Because, the more globalization develops, the more rapid information and technology in our lives today causes us as individuals to be able to develop our potential in ourselves, groups and society at large. So, there will be a big impact resulting from this. Citizenship Education in the current era of globalization provides convenience as well as challenges for us. Citizenship education must be improved again in its implementation, considering that currently globalization is happening so rapidly nowadays.

© 2021 Universitas Negeri Semarang

✉Alamat korespondensi:
Indonesia University of Education, Bandung Jawa Barat
E-mail: salshafairuz@upi.edu, dinieangraenidewi@upi.edu

ISSN 2252-7133
E-ISSN 2548-4648

PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan yang disampaikan oleh guru di depan kelas belum dapat menjiwai anak dalam bergerak di dalam kehidupan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya pembelajaran yang diinginkan oleh peserta didik, Pendidikan Kewarganegaraan dianggap sebagai pelajaran yang harus dihapal, dan akan ditagih saat ujian nanti. Apabila hal ini kita diamkan terus menerus, maka masyarakat akan semakin tidak memahami esensi dari Pendidikan Kewarganegaraan itu seperti apa. Mereka akan cerdas secara ilmu, namun kurang secara karakter dan mereka akan sulit memahami bagaimana orang lain dan masyarakat itu seperti apa serta mereka akan bingung, kemana sebenarnya mereka menuju ke arah mana. Ditambah dengan adanya globalisasi saat ini, dengan kemudahan akses informasi masyarakat kita akan semakin mudah menyerap informasi secara global. Jika kurang tepat, mereka akan menerima dan menyerap informasi yang tidak seharusnya mereka terima. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era global abad ke-21 telah mengubah dunia begitu cepat.

Perubahan-perubahan itu telah memunculkan berbagai permasalahan yang tidak hanya dialami oleh satu negara, tetapi juga menjadi masalah lintas negara. Penelitian Karsten dkk. (1998: 94) menemukan setidaknya ada 19 kecenderungan global yang perlu diantisipasi oleh setiap negara. Tujuh di antaranya diidentifikasi sebagai kecenderungan yang tidak diinginkan, tapi sangat mungkin akan terjadi. Kewarganegaraan berkembang menjadi kewarganegaraan global (global citizenship) yang dapat dipahami sebagai konstruksi multidimensi yang bergantung pada saling keterkaitan antara dimensi tanggung jawab sosial, kompetensi global, dan keterlibatan

warga negara secara global (Morais dan Ogden, 2011: 449). Untuk itu, perlu ditanamkan juga nilai moral dan karakter dalam diri setiap individu agar mereka dapat memahami bagaimana masyarakat sekitarnya, bagaimana mereka tinggal di suatu lingkungan, dan mereka dapat menjiwai nilai-nilai yang terkandung dalam Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada artikel ini adalah “bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan di era globalisasi?”. Selanjutnya, sub rumusan masalah pada artikel ini adalah: 1) Apa pengertian Pendidikan Kewarganegaraan?; 2) Bagaimana pengaruh globalisasi terhadap pendidikan?; 3) Bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan dan globalisasi berkembang?; 4) Bagaimana urgensi Pendidikan Kewarganegaraan di era global saat ini?; 5) Apa saja tantangan Pendidikan Kewarganegaraan di era globalisasi?; dan 6) Bagaimana pengembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di era globalisasi?.

Tujuan umum dari penulisan artikel ini adalah mengetahui bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan hadir di era Globalisasi. Adapun tujuan khusus dari penulisan artikel ini adalah: 1) Mengetahui pengertian Pendidikan Kewarganegaraan; 2) Mengetahui pengaruh globalisasi terhadap pendidikan; 3) Mengetahui Pendidikan Kewarganegaraan dan globalisasi berkembang; 4) Mengetahui urgensi Pendidikan Kewarganegaraan di era global saat ini; 5) Mengetahui tantangan Pendidikan Kewarganegaraan di era globalisasi; dan 6) Mengetahui pengembangan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di era globalisasi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi

kasus menggunakan telaah pustaka dengan mencari data dan informasi dari berbagai literatur untuk melihat bagaimana Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi saat ini. Penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik. Karena situasi di bidang penelitian adalah natural dan wajar, maka tidak tunduk pada manipulasi atau diatur dengan eksperimen atau tes (Denzin dan Lincoln, 2005: 3; Nasution, 1988: 18). Oleh karena itu, informasi yang diperoleh merupakan peristiwa-peristiwa yang bersumber dari kondisi alam yang melibatkan nilai-nilai dasar yang perlu dikembangkan dalam pendidikan kewarganegaraan guna membentuk wawasan global warga negara.

PEMBAHASAN

Pendidikan Kewarganegaraan di era globalisasi saat ini memberikan kemudahan dan juga tantangan tersendiri bagi kita. Jika kita tidak tepat dalam menempatkan keuntungan serta kerugian dari globalisasi, maka kita akan terbawa arus negatif yang berdampak bagi diri, keluarga, lingkungan, masyarakat, bahkan negara. Oleh karena itu, dengan adanya Pendidikan Kewarganegaraan ini, harus semakin terpupuk nilai moral dan juga karakter yang kita harus miliki agar kita kelak dapat bersaing secara global dengan masyarakat yang ruang lingkupnya bukan hanya negara kita saja, tetapi mendunia. Diperlukan juga sikap yang baik dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada dalam era globalisasi ini. Jangan sampai globalisasi membawa kita kearah yang lebih buruk dari sebelumnya. Oleh karena itu, tanamkan bahwa globalisasi bukan memberikan kita keuntungan secara mudah namun juga globalisasi harus juga dilihat sebagai sesuatu yang harus kita manfaatkan kehadirannya agar dapat meningkatkan kualitas dan juga daya saing yang kita miliki.

Globalisasi tidak dapat kita hindari, oleh karena itu kita harus siap beradaptasi menjadi masyarakat yang memiliki kemampuan, karakter, pengetahuan, dan keterampilan agar dapat bersaing dan memiliki daya juang yang tinggi.

Nilai-nilai dasar dikembangkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan yang memiliki tujuan untuk membentuk warga negara yang berkarakteristik dan berkarakter dalam menghadapi era globalisasi saat ini. Karena, warga negara yang tinggal saat ini pada abad ke-21 memiliki tantangan dan juga hambatan tersendiri yang semakin kompleks, baik itu dalam skala kecil ataupun dalam skala besar. Nilai dasar yang dinilai penting yang dapat dan perlu dikembangkan oleh warga negara kita saat ini yaitu keadilan sosial dan semangat dalam berkompetisi.

Mengapa nilai keadilan sosial dijadikan penting karena pada era globalisasi saat ini, pasti akan timbul ketimpangan sosial. Karena kemiskinan sendiri menjadi masalah besar yang dihadapi sejumlah negara di dunia. Semangat kompetisi juga perlu dikembangkan saat ini karena dengan adanya globalisasi, persaingan akan semakin ketat. Persaingan dalam bidang ekonomi pun menjadi salah satu contohnya. Dalam konteks perkembangan Pendidikan Kewarganegaraan global di Indonesia, nilai-nilai yang dikembangkan mengacu pada nilai-nilai yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Semua nilai yang ada dalam Pancasila dapat dijadikan dasar pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan global di Indonesia. Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan global di Indonesia harus mengacu pada konstitusi negara atau bisa disebut nilai-nilai konstitusional. Dalam konstitusi negara Indonesia, terlihat jelas bahwa hubungan antar negara memiliki nilai. Oleh karena itu, jelas bahwa UUD kita memberikan kesempatan untuk mengembangkan nilai-nilai hubungan antar bangsa, termasuk nilai-nilai kemerdekaan, perdamaian, dan keadilan

sosial. Sebagai warga global, peserta didik berlatih untuk memikul tanggung jawab sosial yang penting di era global. Dengan mempelajari beberapa isu penting, dimensi tanggung jawab sosial dapat dikembangkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Menghadapi dunia global yang berubah dengan cepat, peserta didik perlu memiliki kemampuan global. Peserta didik perlu menunjukkan minat dan pengetahuan tentang masalah dan peristiwa di dunia. Di satu negara, insiden yang menggunakan teknologi Internet dapat dengan mudah dan cepat menjadi masalah besar di negara lain. Sebagai warga negara muda, peserta didik perlu mengembangkan kemampuannya dan secara aktif berpartisipasi dalam kemampuannya untuk menemukan dan memecahkan berbagai masalah global. Partisipasi dalam kehidupan kewarganegaraan merupakan bagian penting dari modal sosial (social capital).

Pengetahuan dan pemahaman yang dikembangkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan global meliputi: keadilan sosial dan persamaan, keragaman, globalisasi dan saling ketergantungan, pembangunan berkelanjutan, perdamaian dan konflik. Topik yang digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang Pendidikan Kewarganegaraan global akan dibagi lagi menjadi subtopik yang sesuai untuk tingkat usia peserta didik. Keterampilan yang dikembangkan dalam pendidikan kewarganegaraan global meliputi berpikir kritis, kemampuan mengungkapkan pendapat secara efektif, kemampuan untuk melawan ketidakadilan, menghormati orang dan lingkungan, dan kemampuan untuk bekerja sama dan menyelesaikan konflik. Nilai dan sikap yang dibentuk dalam Pendidikan Kewarganegaraan global meliputi: identitas dan harga diri, empati, komitmen terhadap keadilan dan kejujuran sosial, penghormatan terhadap keragaman, kepedulian terhadap lingkungan, komitmen

terhadap pembangunan berkelanjutan, dan kepercayaan manusia dapat membuat perbedaan. Nilai dan sikap yang dikembangkan dalam Pendidikan Kewarganegaraan global disesuaikan dengan karakteristik perkembangan dan usia peserta didik.

SIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang memuat permasalahan mengenai kebangsaan, kewarganegaraan, dan hubungannya dengan negara serta demokrasi. Pendidikan Kewarganegaraan yaitu usaha yang dapat kita tempuh untuk mempersiapkan generasi yang tidak hanya cerdas secara pengetahuan, namun juga memiliki karakter, moral, dan nilai yang dapat mereka gunakan dalam bersaing dan juga untuk mereka menjalani kehidupan di lingkungan masyarakat yang luas.

Dengan adanya globalisasi ini, tentu ada dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Dampak positifnya, dalam segi peluang globalisasi dapat memberikan akses peluang yang besar bagi masyarakat Indonesia untuk dapat berinovasi dalam meningkatkan kesempatan peluang kerja bagi masyarakat Indonesia. Selain itu, dengan adanya globalisasi menjadikan masyarakat Indonesia memiliki pola pikir yang lebih terbuka dan luas dengan ditambah adanya keinginan untuk meningkatkan keterampilan dan juga prestasi dalam bekerja. Terhadap Pendidikan, globalisasi memberikan kemudahan dalam akses informasi yang bisa ditempuh siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Di era globalisasi saat ini, manusia dituntut untuk dapat memiliki daya saing yang mumpuni. Untuk membangun daya saing tersebut, dibutuhkan peran aktif dari semua pihak yang terlibat didalamnya, baik dari pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat secara luas. Oleh sebab itu, disini

pentingnya dibutuhkan karakter yang mumpuni dari dalam diri setiap individu. Meskipun individu tersebut memiliki kemampuan bersaing, namun mereka juga tetap memiliki etika, moral, sopan santun, dan memiliki kemampuan berkomunikasi serta berinteraksi dengan masyarakat lainnya agar lebih baik.

Urgensi Pendidikan Kewarganegaraan di era global saat ini pada dasarnya penting untuk membangun komitmen moral yang kokoh untuk kemanusiaan global.

Saat ini, kita dituntut untuk dapat lebih kreatif, mandiri, dan lebih pintar dalam mencari informasi. Saat ini, Pendidikan Kewarganegaraan dinilai kurang dalam mengawas dan juga memberikan nilai karakter pada masyarakat. Pola seperti inilah

yang harus kita ubah, karena sejatinya manusia yang beroral dan berkarakter akan dapat mengubah dan membangun Indonesia menjadi negara yang semakin baik. Disinilah peran orang tua serta pendidik yang dibutuhkan dalam memberikan penanaman nilai dan moral kepada anak.

Model pembelajaran e-learning penting untuk diimplementasikan dalam kehidupan saat ini yang dinilai cukup efektif dalam memberikan sarana serta kemudahan bagi guru dan juga peserta didik dalam mengakses informasi. Manfaat yang bisa diraih dengan menerapkan pembelajaran ini dalam Pendidikan Kewarganegaraan diantaranya informasi mengenai Pendidikan Kewarganegaraan lebih mudah diakses.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, M. M. (2015). PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MENGOPTIMALISASIKAN PEMAHAMAN PERBEDAAN BUDAYA WARGA MASYARAKAT INDONESIA DALAM KAJIAN MANIFESTASI PLURALISME DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 14(2), 1-10.
- Anggraeni, L. (2016). Pentingnya Model Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis E-Learning Di Era Globalisasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 24(2).
- Arliman, L. (2020). Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Revolusi 4.0. *Ensiklopedia Sosial Review*, 2(3), 333-339.
- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa Di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440-450.
- Baso, A., & Hasan, N. (2018). Peran Pembelajaran Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Era Globalisasi dalam Menumbuhkan Semangat Nasionalisme. Aceh: *Jurnal pendidikan serambi ilmu*.
- Damri, M. P., Putra, F. E., & Kom, M. I. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan. Prenada Media.
- Falaq, Y. (2020). Pendidikan Kewarganegaraan Merajut Moderasi Kebhinekaan Indonesia. Kudus: JF Press.
- Fauzi, I., & Srikantoro. (2013). Pendidikan Kewarganegaraan (Civil Education). Jember: Pusat Studi Pemberdayaan Rakyat dan Transformasi Sosial.
- Fauziah, T., Maksum, H., & Bermawi, Y. (2016). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi dalam Menumbuhkan Semangat Nasionalisme. Aceh: *Jurnal pendidikan serambi ilmu*.
- Fitrayadi, D. S. (2016). PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

- DALAM
MENGEMBANGKAN
KARAKTER
TANGGUNGJAWAB
PESERTA DIDIK DI ERA
GLOBALISASI DI SMA
NEGERI 1 BALEENDAH.
Untirta Civic Education Journal,
1(2).
- Maftuh, B. (2008). Internalisasi nilai-nilai Pancasila dan nasionalisme melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Educationist*, 2(2), 134-144.
- Maksum, H. (2016). PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI ERA GLOBALISASI DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT NASIONALISME. PIONIR: *Jurnal Pendidikan*, 5(2).
- Murdiono, M. (2014). Pendidikan Kewarganegaraan untuk membangun wawasan global warga Negara muda. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(3).
- Sakman, S., & Bakhtiar, B. (2019). PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN DEGRADASI MORAL DI ERA GLOBALISASI. SUPREMASI: *Jurnal Pemikiran, Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum dan Pengajarannya*, 14(1), 01-08.
- Saleh, M., & Hidayah, Y. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan: Sebuah Refleksi Menjawab Tantangan Indonesia Kini.
- Sapriya., et al. (2015). Penguatan Komitmen Akademik dalam Memperkokoh Jatidiri PKn. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Departemen Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.